



SOECHI GROUP  
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Babak Final Kompetisi Profisiensi Bahasa Mandarin "Chinese Bridge" Indonesia 2023 Sukses Digelar



Dubes Lu Kang, Abdul Alek Soelystio dan Dr. Faisal Hendra menyerahkan piagam juara pertama dan guru pembimbing terbaik.



Dubes Lu Kang berfoto bersama para peserta dan guru.



Dubes Lu Kang



Dubes Djauhari



Abdul Alek Soelystio



Dr. Faisal Hendra



Arifin Zain



Dewan juri tingkat Universitas berfoto bersama.



Dubes Lu Kang dan juara pertama tingkat universitas.

JAKARTA (IM) - Babak final Kompetisi Kemahiran Bahasa Mandarin "Chinese Bridge" ke-12 Tingkat Mahasiswa, Kompetisi "Chinese Bridge" ke-16 untuk Siswa Sekolah Menengah dan Kompetisi "Chinese Bridge" ke-3 untuk Siswa Sekolah Dasar Indonesia sukses digelar 15-17 Juni lalu.

Kompetisi ini diselenggarakan oleh Center for Language Education and Cooperation Hanban, Kedubes Tiongkok di Indonesia, BKPPM Pusat dan PBM UAI (Universitas Al Azhar Indonesia).

Kompetisi "Chinese Bridge" ini adalah kompetisi offline pertama yang diselenggarakan setelah pulih dari pandemi yang berlangsung selama tiga tahun.

Hadir dalam acara tersebut hampir 300 orang diantaranya Dubes Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang, perwakilan perusahaan Tiongkok, perwakilan komunitas Tiongkok, perwakilan Confucius Institute, perwakilan BKPPM berbagai provinsi, 77 peserta yang berasal dari 12 provinsi wilayah kompetisi di Indonesia, siswa dan guru serta orangtua siswa.

Dubes Indonesia untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun menyampaikan pidato secara online.

Kompetisi dibagi menjadi

empat sesi yaitu tes tertulis, pidato, pertunjukan bakat Tiongkok dan cepat tepat. Para kontestan menyampaikan pidato dengan topik "Happy Chinese", "Chasing Dreams in Chinese, Living Up to Your Youth", dan "One World, One Family".

Dalam pertunjukan bakat Tiongkok, para kontestan mengekspresikan kecintaan mereka terhadap budaya Tiongkok melalui wushu, kaligrafi, guzheng, tari dan pertunjukan bakat lainnya.

Tes tertulis dan sesi tanya jawab cepat tepat juga mencerminkan kemampuan bahasa Mandarin yang kuat serta pemahaman dan pengenalan mereka akan Tiongkok.

Penampilan luar biasa dari para peserta mengubah panggung "Chinese Bridge" menjadi pesta audio-visual bertema bahasa dan budaya Tiongkok. Sekaligus menunjukkan kemegahan keragaman dan koeksistensi budaya dunia yang harmonis.

Dubes Tiongkok di Indonesia Lu Kang dalam pidatonya menyampaikan selamat atas keberhasilan penyelenggaraan kompetisi serta para pemenang.

"Saya sangat senang bahwa setiap orang dapat merasakan kegembiraan belajar bahasa Man-

darin dan menemukan pesona budaya Tiongkok. Setelah bertahun-tahun berkembang, Kompetisi Bahasa Mandarin "Chinese Bridge" telah menjadi merk terkenal dari interaksi humaniora antara Tiongkok dan Indonesia. Melalui belajar bahasa Mandarin dan berpartisipasi dalam program interaksi "Chinese Bridge", Memahami Tiongkok yang penuh warna, tiga dimensi, komprehensif, nyata dan indah. Sekaligus meningkatkan saling pengertian dan pengetahuan antar rakyat kedua negara. Proyek semacam itu harus terus diselenggarakan dengan baik," ujar Dubes Lu Kang.

Menurutnya, pemuda adalah masa depan hubungan bilateral. Kedubes Tiongkok di Indonesia bersedia bekerja sama dengan semua lapisan masyarakat di Indonesia untuk memberikan lebih banyak dukungan dan kemudahan bagi masyarakat Indonesia, terutama rekan pemuda untuk belajar bahasa Mandarin. Sekaligus berkontribusi demi mendorong interaksi dan kerjasama humaniora antara kedua negara serta meningkatkan perkembangan hubungan persahabatan kedua negara.

Dubes Indonesia untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun dalam sebuah pesan video mengatakan, "Saya ingin memberikan penghargaan kepada sahabat saya, Duta Besar Lu Kang, yang telah berperan besar dalam kerja sama dan kemitraan antara Tiongkok dan Indonesia."

Dubes Djauhari Oratmangun mengatakan bahwa sejak dulu hingga sekarang, hubungan Indonesia dan Tiongkok tidak hanya mencakup perdagangan dan politik. Tetapi juga budaya dan pendidikan yang saling mempengaruhi dan menambah keharuman identitas dan peradaban bangsa Indonesia.

Dubes Djauhari Oratmangun menyampaikan bahwa hubungan Indonesia-Tiongkok juga mencakup aspek pendidikan yang saling menguntungkan bagi kedua negara. Diantaranya adalah kompetisi bahasa Tiongkok "Chinese Bridge" untuk pelajar yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Pendidikan Bahasa Mandarin Indonesia.

Pelajar Indonesia dari berbagai tingkat pendidikan berpartisipasi aktif dalam program interaksi "Chinese Bridge" yang sepenuhnya membuktikan apresiasi Indonesia terhadap budaya dan bahasa Tiongkok.

Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Tiongkok generasi muda di Indonesia, membina talenta bahasa Tiongkok Indonesia serta memperkuat hubungan persahabatan dan pertukaran budaya antara Indonesia dan Tiongkok.

Dalam sambutannya, Ketua Pelaksana BKPPM Pusat sekaligus Ketua PERPIT Abdul Alek Soelystio mengatakan Kompetisi Bahasa Mandarin "Chinese Bridge" telah menjadi "jembatan budaya" antara pelajar remaja

Indonesia dengan pembelajar bahasa Tiongkok serta Tiongkok. Interaksi dan kerjasama antara Indonesia dan Tiongkok juga semakin banyak, kelak talenta yang memahami bahasa dan budaya Tiongkok.

Para peserta diharapkan dapat belajar bahasa Mandarin dengan baik, menjadi duta persahabatan Indonesia dan Tiongkok. Demi berkontribusi dalam interaksi dan kerjasama antara Indonesia dan Tiongkok.

Wakil Rektor UAI Dr. Faisal Hendra dalam sambutannya menyampaikan bahwa hubungan bilateral antara Indonesia dan Tiongkok telah berkembang pesat. Interaksi dan kerja sama di berbagai bidang juga terus meningkat.

Terjalannya kerja sama lebih lanjut antara Indonesia dan Tiongkok di bidang pendidikan perguruan tinggi.

Diharapkan pula bahasa Tiongkok dapat digunakan sebagai jembatan untuk membangun persahabatan budaya antara Indonesia dan Tiongkok.

Terakhir, dia menyampaikan bahwa Universitas Al-Azhar bersedia memberikan beasiswa bagi lulusan SMA untuk belajar di Universitas Al-Azhar.

Ketua Pelaksana BKPPM Pusat Arifin Zain dalam laporan kerjanya mengatakan Kompetisi Bahasa Mandarin "Chinese Bridge" adalah platform untuk menguji kualitas pembelajaran bahasa Mandarin siswa dan guru

bahasa Mandarin.

Diselenggarakan pertama kali pada tahun 2002 dan telah menarik lebih dari 5.000 remaja Indonesia untuk berpartisipasi.

Chinese Bridge dikenal sebagai ajang olimpiade di lingkungan pendidikan Bahasa Tiongkok Indonesia. Kemahiran berbahasa Mandarin para kontestan telah meningkat dari tahun ke tahun, terutama bagi peserta non-Tiongkhoa.

Kontestan Indonesia juga telah berkali-kali memenangkan kejuaraan global dan kejuaraan Asia dalam kompetisi global.

Dan sepenuhnya menunjukkan perkembangan pendidikan bahasa Tiongkok yang memuaskan di Indonesia.

Dalam kompetisi ini, tim terdiri dari profesional berpengalaman dari Indonesia dan Tiongkok.

Dewan juri terdiri dari Kepala Sekolah Kehormatan Beijing Shengji Art School sekaligus Wakil Ketua Beijing Model Association Zhou Ailian, Fili, Direktur PBM Universitas Al Azhar Indonesia Ferry Ansoeri, Kepala Pusat Pengembangan Masyarakat Universitas Bina Nusantara Xu Li Ni memberikan komentar yang luar biasa atas penampilan para peserta.

Juri lainnya antara lain Sekretaris Kantor Budaya Kedubes Tiongkok di Indonesia Ding Shan, Pembina Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Wen Mu Lan, Ketua Dewan Association National dan Private School (ANPS) dan Pengawas Operasional Sekolah Bina Bangsa Huang Wei Ping, Kepala Bidang Bahasa Mandarin Springfield School - PB2 Campus Zhang Zheng, Pemred Jurnal Bulanan Pendidikan Bahasa Tiongkok UNJ Ayu Trihardini serta Kepala Bidang Bahasa Mandari Sekolah Ricci Qiu Yongquan.

Setelah melalui persaingan sengit dan penilaian yang cermat oleh dewan juri, Gwyneth Darlene Wijaya dari Provinsi Sumatera Utara dan Fiona Natalia Aiko dari Provinsi Jawa Timur meraih juara pertama kelompok SD.

Cheryl Vivianne dari Provinsi Jawa Timur meraih juara pertama kelompok SMP.

Laveleen Clarissa dari Provinsi Sumatera Utara memenangkan juara pertama kelompok universitas. Para kontestan ini akan mewakili wilayah kompetisi Indonesia untuk mengikuti kompetisi global "Chinese Bridge". • idn/din

第三届 "汉语桥" 小学生中文写印赛区总决赛名次

获奖名次	省市	中文姓名	印尼文姓名	学校名称	辅导老师
1 一等奖	苏北省	黄子嘉	GWYNETH DARLENE WI JAYA	南洋之晖学校	华春燕 (优秀辅导老师奖)
1 一等奖	东爪哇	陈书缘	FIONA NATALIA AIKO	新中三语学校	王丹 (优秀辅导老师奖)
2 二等奖	苏北省	伍劲晓	KATHY WU	南洋之晖学校	华春燕
2 二等奖	东爪哇	游福昌	NATHAN EMMANUEL SIS	新中三语学校	李林钊
2 二等奖	东爪哇	张锦琦	GEORGIUS CLIFFORD Z	小太阳三语学校	黄玉仙
2 二等奖、最佳人气奖	东爪哇	洪慧芳	GRISELDA GUNAWAN	新中三语学校	黄榕
3 三等奖	雅加达	马利伟	MARULI TUA LEW OLIVER MANIHURUK	KEMURNIAN	沈秀芬
3 三等奖	雅加达	凌建琪	ELLIOT ZACHARY SRIDJAJA	Tzuchi Primary School	孙庆欢
3 三等奖	苏北省	张瑞琪	NORRYNE TIOVALEE	崇文中心小学	李佩佩
3 三等奖	中爪哇	温贤娜	TISHENA LOVENATH UNARTA	普华三语学校	姜安娜
4 优秀奖	西加	林育缘	BILQIST MIREYA CHELIN	SD BINA MULIA	Angelina (林思恩)
4 优秀奖	苏南省巨港	陈相洋	GRAEELYN CHELSEA KIARA	巨港开心学校	王文祥
4 最佳风采奖	万登	林韵妮	Gwen Lynette Lim	八华学校	邵淑婷 Devi
4 最佳口才奖	西加	许美莹	ELGIVA CHERYL	SD PELITA GEMERLANG	TJHIN HERLINA

Pemenang tingkat SD.

第十六届 "汉语桥" 中学生中文比赛印尼赛区总决赛名次

获奖名次	省市	族群	中文姓名	印尼文姓名	性别	学校名称	辅导老师
1 一等奖	东爪哇泗水	华裔	陈瑞伊	CHERYL VIVIANNE	女	新中三语学校	黄榕老师 (优秀辅导老师奖)
2 二等奖	苏北省	非华裔	马惟亚	WIRYA NAHASON MANIK	男	棉中中小学	Margripin
2 二等奖	东爪哇泗水	华裔	魏玮	GOEIJ ANGELATIKA	女	新中三语学校	胡秀英老师
3 三等奖	苏北省	华裔	陈嘉懿	JAYDEE TAMIZI	女	南洋之晖学校	华春燕
3 三等奖	日惹特区	非华裔	无	MATILDA KINASHI DEWI	女	日惹崇德三语国民学校	Vio
最佳人气奖	万登	华裔	白悦秀	SHANNON PURNOMO	女	八华学校	王蔓
最佳风采奖	雅加达	华裔	李宥瑞	Jennifer Candana	女	印尼慈济中学	万艳林
最佳口才奖	苏北省	华裔	许宁倩	STELLA KHO	女	南洋之晖学校	陈建铃
优秀奖	苏北省	华裔	黄筱媛	VANESSA JINGGA	女	南洋之晖学校	华春燕
优秀奖	峇淡市	华裔	陈意欣	VENNESIA TAN	女	慈睿学校	郭纯纯

Pemenang tingkat Sekolah Menengah.

第二十二届 "汉语桥" 大学生中文比赛印尼赛区总决赛名次

获奖名次	省市	族群	中文姓名	印尼文姓名	性别	学校名称	辅导老师
一等奖	苏北	华裔	邓莱琦	LAVELEEN CLARISSA	女	亚洲国际友好学院	邵福娜 (优秀辅导老师奖)
二等奖	雅加达	非华裔	林志星	KARTIKA SUKMA JATI	女	阿拉扎大学	Monalisa S.S., MTQSOL 廖恩祺
二等奖	苏北	华裔	詹晓娜	SILVIA MELLISA	女	亚洲国际友好学院	邵福娜
三等奖	苏北	华裔	易映欣	STEFANIE	女	亚洲国际友好学院	华春燕
三等奖	苏北	非华裔	张星楚	NASSYA NUR PUTRI	女	苏北大学	陈樱尹
优秀奖	西加	华裔	陈芬妮	VENNY TANIA	女	共同希望语言学院 (Sabak)	何利冰
优秀奖	万登	华裔	徐以莹	MICHELLE KANESHIRO	女	印尼八华学院	王海娟
最佳风采奖	东爪哇	华裔	丘杰龙	DEDOTUS DAVID	男	玛中大学	Angrah Diah Airlinda (吴玉英)
最佳口才奖	雅加达	华裔	黄利安	JAMES MADISON	男	慈睿大学	黄彩芬
最佳人气奖	中爪哇	非华裔	黄婉予	Zahrani Dessy	女	Universitas Sebelas	李龙钰

Pemenang tingkat Universitas.

# Pelantikan Dewan Pengurus Perhimpunan Hainan Indonesia ke-9 Berlangsung Sukses

## Xiao Shi Ping: Bersatu Padu, Kegiatan Perhimpunan Semakin Berkembang



Liu Jia Xian



Xiao Shi Ping



Lu Jia De



Huang Liang Peng



Fu Bao Xing, didampingi perwakilan daerah menyampaikan ucapan selamat.



Fu De Ying

JAKARTA (IM) - Pelantikan dewan pengurus Perhimpunan Hainan Indonesia ke-9 (periode 2023-2026) yang diselenggarakan pada Sabtu (17/6) lalu di Sun City Restaurant Jakarta, berlangsung sukses.

Acara dihadiri pimpinan Federasi Guangdong Indonesia Jusuf Hamdani, Haris Chandra, Lian Jie Hao, Hendra Yan Chandra, Muljawan Jahja dan tokoh lainnya serta Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto, pimpinan PSMTI Fu De Ying dan tokoh lainnya, Ketua Pembina Perhimpunan Hainan Indonesia Liu Jia Xian dan Ketua Umum Perhimpunan Hainan Indonesia Xiao Shi Ping dan pengurus lainnya, perwakilan Perhimpunan Hainan Indonesia berbagai daerah Fu Bao Xing dan tokoh lainnya serta warga Hainan dari Jabodetabek.

Prosesi peresmian dibuka secara resmi setelah seluruh tamu

berdiri dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Mantan Ketua Liu Jia Xian menyerahkan panji Perhimpunan Hainan Indonesia kepada ketua baru terpilih Xiao Shi Ping.

Ketua Umum terpilih Xiao Shi Ping menyatakan atas nama keluarga besar Perhimpunan Hainan Indonesia mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas acara pelantikan Pengurus Pusat Perhimpunan Hainan Indonesia masa bakti 2023-2026.

Acara ini merupakan kelanjutan dari Forum Perhimpunan Hainan Indonesia ke-9 setelah suksesnya penyelenggaraan Forum Perhimpunan Hainan Indonesia ke-8 di Batam. Dilanjutkan dengan upacara pelantikan dewan pengurus dan pengawas.

"Saya ditunjuk sebagai Ketua Umum. Ini adalah tugas yang sangat terhormat. Saya memiliki tanggung jawab yang berat, na-



Mantan Ketum Liu Jia Xian menyerahkan panji Perhimpunan Hainan Indonesia kepada Ketua baru Xiao Shi Ping.

mun tanpa adanya bantuan warga Hainan, saya seorang diri tak akan dapat menyelesaikan tugas. Maka saya merasa bahwa perlu segera dibentuk suatu organisasi manajemen bersama, yang saya namakan sebagai 'Dewan Pengurus dan Pengawas yang bersatu dan kom-

pak'. Diharapkan persaudaraan dapat terjalin dan berjalan dengan baik," ujar Xiao Shi Ping.

Dia juga mengatakan sebagai kelanjutan dari pelaksanaan tugas, perhimpunan juga akan bergandengan tangan berbagai cabang daerah untuk bersatu padu, sena-

sib sepenanggungan dan bersama-sama melaksanakan kegiatan perhimpunan dengan sempurna sekaligus mengabdikan pada warga.

"Saya percaya melalui peran aktif bersama, maka tidak ada masalah yang tidak dapat kita atasi. Terakhir, saya berharap para pengurus dan pengawas baru beruntung, marilah kita semua bersatu, dan semua pihak bersatu padu. Melaksanakan kegiatan perhimpunan dengan lebih baik serta meningkat ke tahapan yang lebih tinggi," ujar Xiao Shi Ping lagi.

Liu Jia Xian menyampaikan pidato ucapan selamat. Dia berharap di bawah ketua umum periode baru, semua bersatu padu. Dan melaksanakan kegiatan perhimpunan sehingga lebih berwarna dan lebih makmur.

Selain itu juga meningkat dari hari ke hari, dan membuat langkah besar ke depan.

Panitia persiapan Huang Liang Peng mengucapkan terima kasih kepada perkumpulan Hainan berbagai daerah yang telah bekerja tanpa kenal lelah dan tidak takut dengan wabah untuk datang ke upacara pelantikan dewan pengurus dan pengawas 2023-2026 yang diadakan Perhimpunan Hainan Indonesia Pusat Jakarta sehingga kegiatan forum berlangsung lebih menarik.

"Diharapkan jajaran pimpinan kita akan lebih berperan aktif dan menciptakan prestasi baru. Diharapkan semua pihak kelak lebih bahu membahu sehingga kegiatan perhimpunan lebih baik dan lebih cemerlang," ujarnya.

Sekretaris Jenderal Lu Jia De kemudian membacakan surat keputusan pengangkatan dewan pengurus dan pengawas.

Selanjutnya Xiao Shi Ping menyerahkan surat pengangkatan dan berfoto bersama. • jhk/din



Seluruh dewan pengurus Perhimpunan Hainan Indonesia berfoto bersama.



Pimpinan Perhimpunan Hainan Indonesia Xiao Shi Ping, Liu Jia Xian, Lu Jia De, Fu Bao Xing bersulang kepada para tamu dan warga Hainan.



Xiao Shi Ping berfoto bersama Wakil Ketua Umum dan pengurus Perhimpunan Hainan Indonesia.



Xiao Shi Ping, Muljawan Jahja, Lian Jie Hao, Zeng Qing Xiang, Haris Chandra dan tokoh lainnya menyanyikan lagu Indonesia Raya.



Dharma Wanita Perhimpunan Hainan Indonesia berfoto bersama.



Xiao Shi Ping (keempat dari kiri), Teddy Sugianto, Liu Jia Xian, Liao You Qing, Usin Sumbadij, undangan, Mulyawan Jahja, Fu Bao Xing (ketiga dari kiri) dan undangan lainnya berfoto bersama.

## Institut Pariwisata Trisakti Bersama MODENA Gelar Seminar Industri Hospitality Pasca Pandemi

JAKARTA (IM) - Institut Pariwisata Trisakti bersama MODENA, perusahaan elektronik dan teknologi global, menyelenggarakan Seminar bertajuk Reimagining Hospitality: Navigating Post-Pandemic Opportunities di Auditorium Kampus Institut Pariwisata Trisakti, Bintaro, Jakarta Selatan, Selasa (20/6).

Seminar yang diikuti ratusan mahasiswa Institut Pariwisata Trisakti tersebut menghadirkan pembicara Senior Vice President Modena Bagus Prastowo.

Pada kesempatan tersebut Bagus Prastowo memaparkan terjadinya ekonomi disruption pada masa pandemi Covid-19, yang telah menciptakan market baru dan



Para peserta dan pembicara seminar berfoto bersama

munculnya ekonomi digital.

Hal ini juga terjadi pada Industri hospitality. Menurutnya perubahan dari trend di dalam industri hospitality. Dimana menurut survei, kata Bagus, sebanyak

82 persen orang merencanakan perjalanannya.

Kemudian banyak masyarakat yang senang dengan wisata alam atau nature based tourism. Dan Indonesia diuntungkan dengan trend

wisata ini karena banyak memiliki destinasi alam.

Lalu, ada trend di masyarakat yang lebih menyukai berburu hidden gem yaitu tempat kuliner atau wisata yang belum diketahui

banyak orang. Masih sepi, tapi menawarkan makanan yang enak atau wisata yang masih asri.

Menurutnya, industri hospitality memiliki potensi yang besar, mengingat pada masa sekarang

wisatawan domestik sudah meningkat. Pada masa pandemi industri hospitality banyak diuntungkan dari wisatawan domestik.

Kemudian, industri hospitality juga diuntungkan dengan banyaknya infrastruktur seperti jalan tol yang dibangun oleh pemerintah.

Pada pemaparannya itu, Bagus Prastowo, juga menyinggung kesuksesan membangun bisnis di masa sekarang yang sangat ditentukan oleh penguasaan data.

"Kedepan bisnisnya adalah big data yang lebih berharga daripada emas atau batu bara. Karena itu penting untuk kita pelajari data analitik. Sekarang juga marketing era atau marketing technology, ujarnya. • kris